

# Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer

<https://rapik.pubmedia.id/index.php/rapik>

## Kinerja UMKM Kota Mataram: Peran Literasi Keuangan Literasi Digital Dukungan Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Yuli Astini<sup>1</sup>, Agus Khazin Fauzi<sup>2\*</sup>, Herawati Khotmi<sup>3</sup>, Dara Intan Ariati<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup> Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Jl. Pendidikan 1 Dasan Agung, Gomong, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83126,

<sup>2</sup> Perhotelan, Politeknik Negeri Bali, Kampus Bukit, Jimbaran, South Kuta, Badung Regency, Bali 80364,

<sup>3</sup> Akuntansi, Universitas Mataram, Jalan Majapahit Nomor 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat 83115

Email : <sup>1</sup>[yuliasitini@stie-amm.com](mailto:yuliasitini@stie-amm.com), <sup>2\*</sup>[aguskhazin@pnb.ac.id](mailto:aguskhazin@pnb.ac.id), <sup>3</sup>[khotmi.2010@staff.unram.ac.id](mailto:khotmi.2010@staff.unram.ac.id), <sup>4</sup>[daraintan102@gmail.com](mailto:daraintan102@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history:

Send 15/07/2025

Received 27/07/2025

Accepted 31/07/2025

### Abstract

*The purpose of this study is to examine the relationship between financial literacy, digital literacy, government support, and human resource competency on the performance of MSMEs in Mataram City. This study is an associative study. The population in this study were 10,514 MSMEs spread across 6 sub-districts in Mataram City and registered with the Mataram City Cooperatives and SMEs Office. In determining the minimum sample, the Slovin formula was used so that the number of samples obtained using the proportionate stratified sampling method was 175 respondents. To distribute questionnaires in each sub-district in Mataram City, the proportionate stratified random sampling method was used. Multiple regression analysis was used as a testing tool in this study. The results of this study found that the variables of financial literacy, government support, and human resource competency did not significantly influence the performance of MSMEs in Mataram City, but the variable of digital literacy significantly influenced the performance of MSMEs in Mataram City. The influence of variables from financial literacy, digital literacy, government support and human resource competency in contributing to the performance of MSMEs in Mataram City is 14.3% while the remaining 85.7% is the contribution of other variables not included in this study.*

**Keywords:** financial literacy; digital literacy; government support; human resource competence; MSME Performance

### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, literasi digital, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku*

*UMKM yang tersebar di 6 Kecamatan di Kota Mataram dan terdaftar di Dinas Koperasi, UKM Kota Mataram yang berjumlah 10.514. Dalam penentuan sampel minimal menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan metode proportionate stratified sampling sebanyak 175 responden. Untuk menyebarkan kuesioner di masing-masing kecamatan yang ada di Kota Mataram menggunakan metode proportionate stratified random sampling. Analisis regresi berganda digunakan sebagai alat pengujian dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa variabel literasi keuangan, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, namun variabel literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. Pengaruh variabel dari literasi keuangan, literasi digital, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia dalam berkontribusi terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram sebesar 14,3% sementara sisanya sebesar 85,7% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.*

**Kata kunci:** literasi keuangan; literasi digital; dukungan pemerintah; kompetensi sumber daya manusia dan kinerja UMKM

\*Penulis Korespondensi  
E-mail : aguskhazin@pnb.ac.id

## PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) banyak diminati oleh kalangan masyarakat di Indonesia sebagai sumber untuk menambah pendapatan. Maka tidaklah mengherankan jika sektor UMKM menjadi salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia (Aryanto et al., 2023; Chaidir et al., 2020; Febrian & Kristianti, 2020; Leatemia, 2023; Machin et al., 2023; Sagita et al., 2021; Virgia & Meirina, 2023) dikarenakan UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan (Ardiyani et al., 2021; Astohar et al., 2023; Reza et al., 2024), mengurangi kemiskinan (Leatemia, 2023), dan mampu berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDRB) (Ardiyani et al., 2021; Chaidir et al., 2020; Leatemia, 2023; Sulistyoyo et al., 2022; Virgia & Meirina, 2023). Seperti yang dikutip dari (Kadin Indonesia, 2024) bahwa pada tahun 2023 kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan mampu menyerap 97% pekerja dari total tenaga kerja.

Berdasarkan data pertumbuhan jumlah UMKM sejak tahun 2018-2023, menunjukkan jumlah yang berfluktuasi yaitu tahun 2018 sebesar 64,19 juta, meningkat menjadi 65,47 juta dua tahun 2019, mengalami penurunan sebesar 2,24% menjadi 64 juta di tahun 2020, dan mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 2,28% menjadi 65,46 juta, lalu mengalami penurunan 0,70% di tahun 2022 dan mengalami peningkatan kembali sebesar 1,52% menjadi 66 juta di tahun 2023 (Kadin Indonesia, 2024). UMKM di Kota Mataram sendiri pun berdasarkan data yang dirilis oleh situs satu data NTB selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2020-2023 jumlahnya stagnan sebesar 22.473 UMKM. Jumlah tersebut diyakini akan terus bertambah jika pelaku UMKM sudah melaporkan datanya ke Dinas Kabupaten/Kota setempat dikarenakan masih banyak para pelaku UMKM yang enggan melaporkan usahanya untuk bisa terdata dalam sistem.

Walaupun jumlah UMKM menunjukkan tren yang positif, namun sebagian besar UMKM menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi keberlanjutannya sehingga sulit masuk dalam pasar lokal, regional bahkan internasional seperti yang dikutip dari (Machin et al., 2023) bahwa UMKM masih menghadapi kendala dalam kaitannya dengan terbatasnya akses terhadap sumber daya keuangan, dukungan infrastruktur yang kurang, masalah keuangan dan fasilitas pemasaran yang tidak memadai. Dikutip juga dari beberapa peneliti lainnya dalam kaitannya dengan masalah UMKM diantaranya masalah dengan manajemen bisnis (Leatemia, 2023),

rendahnya literasi keuangan dan kurangnya keterampilan dalam pengelolaan keuangan (Hartina et al., 2023), masalah dalam kompetensi sumber daya manusia dan rendahnya literasi keuangan (Rahmadani et al., 2023), masalah rendahnya penguasaan teknologi, manajemen, rendahnya orientasi pasar, kurangnya orientasi kewirausahaan, maupun masalah keterbatasan sumber daya manusia (Farhan et al., 2022). Fenomena ini yang serupa juga terjadi di Kota Mataram berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menemukan bahwa kebanyakan pelaku UMKM masih memiliki kekurangan dalam permodalan, pengetahuan berwirausaha yang rendah, kompetensi SDM yang kurang, dalam pemasaran masih bersifat tradisional atau konvensional maupun kemampuan teknis yang dimiliki masih tergolong rendah.

Berbagai permasalahan yang terjadi demikian tentunya untuk mampu bertahan, berkembang dan siap bersaing dengan pelaku UMKM lainnya maka pelaku UMKM harus mampu meningkatkan kinerja usahanya yaitu hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dapat dicapai oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Suindari & Juniariani, 2020). Dengan kata lain, kinerja UMKM adalah gambaran hasil yang diperoleh oleh pelaku UMKM sebagai akibat dari tanggung jawab atau tugas atau operasional yang sudah dilaksanakan (Reza et al., 2024). Untuk mencapai strategi pencapaian kinerja yang optimal salah satu upaya yang dilakukan adalah memperbaiki pengelolaan keuangan yang ditandai dengan pemisahan keuangan pribadi dari keuangan bisnis dengan cara memiliki literasi keuangan yang baik. Dalam (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, 2016) dijelaskan bahwa literasi keuangan ditandai dengan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap seseorang dalam hal peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut (Chaidir et al., 2020) mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan memiliki dampak atau korelasi pada kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan perilaku dalam hal mendapatkan akses keuangan dalam arti tingkat literasi keuangan yang tinggi dimungkinkan di semua tingkatan pendapatan pelaku usaha UMKM. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan bahwa ketika pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan dan pemahamannya mengenai konsep dasar keuangan yang rendah ditambah dengan kesulitan akses modal pada lembaga finansial yang resmi maka terkadang sebagian besar pelaku UMKM dalam pemenuhan modal yang sifatnya jangka pendek seringkali memperolehnya dari para rentenir sehingga terjerat bunga tinggi yang berdampak pada ketidakmampuan dalam membayar dan tentunya akan memengaruhi kinerja UMKM (Daswal et al., 2023). Maka dari itu mengingat bahwa literasi keuangan merupakan aset yang penting yang dimiliki perusahaan atau pelaku usaha dalam peningkatan kinerja usahanya (Virgia & Meirina, 2023), pelaku UMKM haruslah terus mengasah dan meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki agar tetap tumbuh, berlanjut hidup lebih sejahtera ke depannya. Berpengaruhnya literasi keuangan ini bagi kinerja UMKM pernah dibuktikan oleh peneliti lainnya diantaranya (Amelia et al., 2022; Astohar et al., 2023; Hartina et al., 2023; Leatemia, 2023; Martono & Febriyanti, 2023; Rahmadani et al., 2023; Reza et al., 2024; Virgia & Meirina, 2023). Hal yang berbeda ditemukan oleh (Huda et al., 2023) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pada era teknologi informasi saat ini yang ditandai dengan era 5.0, pelaku UMKM harus bisa beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi seperti mengubah cara bisnis operasi dari konvensional ke digitalisasi. Jika pelaku UMKM

ingin terus berkompetitif dengan pesaing lainnya dan mendemonstrasikan keunikan produknya maka update teknologi mau tidak mau harus dilakukan dikarenakan bahwa teknologi dianggap mampu meningkatkan penjualan dan informasi terkait bisnis sehingga keberlanjutan UMKM dimainkan oleh peran penting teknologi tersebut (Armiani et al., 2021). Pemerintah bersama Kadin terus mendorong agar pelaku UMKM di Indonesia bisa memasuki ekosistem digital untuk mendorong peningkatan kinerja UMKM nasional melalui strategi penerapan digitalisasi untuk meningkatkan daya saing menjadi pemain global dan berorientasi ekspor (Kadin Indonesia, 2024). Untuk itu, bagi pelaku UMKM penting memiliki literasi digital yang baik yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital (Aulia et al., 2021). Melalui literasi digital yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan mampu meningkatkan kinerja UMKM, sebab salah satu perkembangan teknologi digital saat ini yaitu penggunaan internet seperti e-commerce, social media, toko online, dan yang lainnya berbasis internet dianggap sebagai media promosi dan penjualan yang mudah, aman, murah dan daya jangkauannya sangat luas sehingga secara tidak langsung berkontribusi atau memengaruhi kinerja UMKM. Sebagaimana didukung dengan hasil riset yang dilakukan oleh (Farhan et al., 2022) bahwa jika pelaku UMKM menginginkan kinerja usahanya meningkat signifikan maka hal yang bisa dilakukan adalah menerapkan literasi digital yang dilihat dari pemanfaatan e-commerce dengan baik, sehingga ketika sebuah toko atau usaha yang menerapkan sistem offline, masyarakat tetap bisa membeli secara online ataupun memungkinkan masyarakat berbelanja secara online namun bisa dapat membayar, mengambil dan mengembalikan secara offline. Didukung hasil temuan oleh (Amelia et al., 2022; Huda et al., 2023) dan temuan (Machin et al., 2023) bahwa adanya transformasi digital yang dilakukan oleh pelaku UMKM memainkan peranan penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM. Namun berbeda dengan temuan (Rosifa & Chayono, 2024) yang menemukan literasi digital tidak memengaruhi kinerja UMKM.

Keberhasilan UMKM tentu tidak terlepas dari adanya dukungan pemerintah berupa kemudahan perizinan, akses pasar, pendampingan, pelatihan dan pendanaan dengan bunga ringan (Ardiyani et al., 2021). Berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentunya sebagai bentuk wujud dan dukungan dalam memudahkan pelaku UMKM sehingga UMKM dapat meningkatkan kualitas kinerjanya dan mampu berdaya saing serta naik kelas. Sebagai contoh, di Provinsi NTB terdapat Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pemberdayaan, Pengembangan dan Perlindungan Koperasi dan Usaha Kecil. Ada juga Peraturan Gubernur NTB Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Bela dan Beli Produk Lokal. Beberapa penelitian empiris membuktikan bahwa dukungan pemerintah memengaruhi kinerja UMKM diantaranya (Ningsih & Pujiati, 2019; Prastowo, 2020; Yuliati, 2020) namun penelitian yang dilakukan (Febrian & Kristianti, 2020) menemukan kebijakan pemerintah tidak memengaruhi perkembangan UMKM, begitu juga (Suriyanti & Binangkit, 2019) tidak menemukan hasil kebijakan pemerintah tidak memediasi pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan.

Mengingat pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi seperti halnya UMKM maka kompetensi merupakan salah satu aspek yang penting dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan UMKM. Kompetensi dalam hal ini berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki. Atas dasar hal tersebut maka faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat kinerja UMKM lebih profesional dikarenakan dalam unit bisnis yang ada di UMKM ditentukan oleh bagaimana

individu-individu tersebut bekerja dan terlibat di dalam mengelola bisnis tersebut (Dewantoro et al., 2023). Dengan demikian, untuk menunjang daya saing usaha, maka dapat dilakukan dengan strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan produktivitas dan kinerja UMKM (Apriani et al., 2025). Sebagaimana hasil temuan yang dilakukan oleh (Rahmadani et al., 2023) bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dan dapat memaksimalkan kinerja tersebut dikarenakan bahwa keberhasilan usaha ditentukan dari tingkat pendidikan dari pemilik dan karyawan UMKM, pengalaman pelaku UMKM dalam dunia bisnis serta kompetensi manajerial dan pemasaran dari setiap individu yang terlibat di dalamnya. Begitu juga temuan yang dilakukan oleh (Malikhah et al., 2024) bahwasanya pelaku usaha atau UMKM penting untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki meliputi keterampilan, kemampuan, melakukan seleksi sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dikarenakan kesemuanya itu akan menunjang kinerja UMKM yang akan dijalankannya. Hal berbeda ditemukan oleh (Febrian & Kristianti, 2020) bahwa aspek internal yaitu sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha dan penelitian (Ramadhan & Wandu, 2023) juga menemukan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini menarik untuk dikaji lebih mendalam berkaitan dengan perkembangan UMKM di Kota Mataram yang dilihat dari sudut pandang lokal yang spesifik terhadap karakteristik sosial, budaya dan ekonomi UMKM di Kota Mataram yang dilihat dari banyak aspek yaitu literasi keuangan, literasi digital, dukungan pemerintah dan kompetensi SDM. Sebab sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menyoroti satu atau dua aspek saja dan banyak ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu, empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya melihat pengaruhnya secara terpisah namun juga mengkaji bagaimana empat variabel yang digunakan saling berinteraksi dan bersinergi sehingga dapat menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dalam mendorong daya saing maupun keberlanjutan UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari variabel literasi keuangan, literasi digital, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dengan menggunakan skala likert 4 point yaitu 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk setuju, dan 4 untuk sangat setuju. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM di Kota Mataram. Populasi dalam penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Mataram yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram sebanyak 10.514. Penentuan sampel minimal menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 175 UMKM yang tersebar di 6 Kecamatan Kota Mataram dengan teknik *proportionate stratified sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel di masing-masing Kecamatan yang menjadi obyek penelitian. Setelah itu digunakan metode *proportionate stratified random sampling* untuk menyebarkan kuesioner (Sugiyono, 2019). Teknik pengujian dan analisis data menggunakan software SPSS yang meliputi analisis deskriptif variabel penelitian, uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya data, uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian yang digunakan, pengujian asumsi klasik terdiri dari normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh

parsial variabel independent terhadap variabel dependen, serta uji koefisien determinasi untuk menguji sebesar besar variabel independent mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen.

## HASIL DAN DISKUSI/ANALISIS

### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner diperoleh data sebanyak 175 jumlah kuesioner yang kembali atau sebesar 100% yang artinya semua responden mengisi kuesioner dan mengembalikan kuesioner tepat pada waktunya. Berikut ini hasil dari analisis deskriptif variabel penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Persentase Jawaban Responden Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dukungan Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kinerja UMKM**

Item	Total Skor				Rata-Rata Persepsi
	Tingkat Penilaian Responden				
	1	2	3	4	
<b>Literasi Keuangan</b>					
X1.1	1	52	246	264	3,22
X1.2	-	46	294	216	3,18
X1.3	7	44	279	212	3,10
X1.4	13	38	294	180	3,00
X1.5	27	66	162	244	2,85
Rerata X <sub>1</sub>					3,07
<b>Literasi Digital</b>					
X2.1	-	24	222	356	3,44
X2.2	-	26	279	276	3,32
X2.3	9	16	270	272	3,24
X2.4	11	14	303	220	3,13
X2.5	6	42	273	228	3,14
Rerata X <sub>2</sub>					3,30
<b>Dukungan Pemerintah</b>					
X3.1	-	70	279	188	3,07
X3.2	-	98	264	152	2,94
X3.3	15	62	246	188	2,92
X3.4	-	50	261	252	3,22
X3.5	7	66	261	192	3,01
Rerata X <sub>3</sub>					3,07
<b>Kompetensi Sumber Daya Manusia</b>					
X4.1	-	28	270	284	3,33
X4.2	-	48	327	168	3,10
X4.3	-	44	294	220	3,19
X4.4	-	88	201	256	3,11
X4.5	-	14	288	288	3,37
Rerata X <sub>4</sub>					3,22
<b>Kinerja UMKM</b>					
Y.1	-	42	228	312	3,33
Y.2	-	6	273	324	3,45
Y.3	-	30	267	284	3,32

Item	Total Skor				Rata-Rata Persepsi
	Tingkat Penilaian Responden				
	1	2	3	4	
Y.4	6	36	309	232	3,33
Y.5	-	28	291	256	3,29
Rerata Y <sub>1</sub>					3,30

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata skor variabel literasi keuangan sebesar 3,07 yang artinya persepsi responden mengenai pernyataan tentang literasi keuangan adalah responden setuju dan menyadari bahwa dalam mengelola usaha pelaku UMKM penting memiliki pengetahuan dalam bidang keuangan, mempunyai sikap atau perilaku dalam pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, memiliki pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan keuangan usaha maupun punya gambaran mengenai lembaga keuangan resmi atau formal yang terdaftar ketika ingin mengajukan penambahan modal. Nilai rata-rata skor variabel literasi digital sebesar 3,30 yang artinya persepsi responden mengenai pernyataan tentang literasi digital adalah responden sangat setuju pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kemampuan dalam mengoperasikan *platform* media sosial, memahami mengenai etika dan keamanan penggunaan teknologi digital. Nilai rata-rata skor variabel dukungan pemerintah sebesar 3,07 yang artinya persepsi responden mengenai dukungan pemerintah adalah bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diajukan yaitu adanya dukungan pemerintah dalam memberikan pelatihan, sosialisasi, mengatur regulasi/kebijakan yang melindungi pelaku UMKM, membantu memfasilitasi kegiatan pemasaran produk melalui event, atau bazar UMKM. Nilai rata-rata skor variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 3,22 yang artinya persepsi responden mengenai kompetensi SDM adalah setuju bahwa dalam menjalankan operasional perusahaan, perlu adanya keterampilan, keuletan, pemahaman, dan kemampuan dari SDM sehingga mampu mengarahkan usaha yang dikelola untuk terus berlanjut. Nilai rata-rata skor variabel kinerja UMKM sebesar 3,30 yang artinya persepsi responden mengenai pernyataan kinerja UMKM adalah sangat setuju bahwasanya untuk dapat berdaya saing dan naik kelas, tumbuh dan berkembang serta bisa bersaing dengan usaha lainnya maka UMKM harus memiliki literasi keuangan yang baik, literasi digital yang bagus, dapat mengakses dan memanfaatkan dukungan pemerintah serta ketersediaan SDM yang kompeten.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Sesuai dengan tabel 2 dijelaskan bahwa hasil uji validitas yang dilihat dari perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana nilai dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,1484 lebih kecil dari nilai  $r_{hitung}$  sehingga semua item dinyatakan valid. Begitu juga dengan hasil uji reliabilitas yang dilihat dari nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 maka masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Indikator	Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	Literasi Digital (X <sub>2</sub> )	Dukungan Pemerintah (X <sub>3</sub> )	Kompetensi SDM (X <sub>4</sub> )	Kinerja UMKM (Y)
Indikator 1	0,683	0,588	0,715	0,765	0,690
Indikator 2	0,742	0,793	0,572	0,670	0,210
Indikator 3	0,777	0,804	0,609	0,681	0,810
Indikator 4	0,711	0,820	0,694	0,721	0,814
Indikator 5	0,553	0,636	0,693	0,542	0,745
<i>Cronbach's Alpha</i>	0,694	0,777	0,660	0,702	0,709

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2024

**Uji Asumsi Klasik**

Berikut ini hasil uji asumsi klasik :

**Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Model	Asymp. Sig. (2-tailed)	Collinearity Statistics		Sig.
		Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	0,063	0,973	1,028	0,062
Literasi Digital		0,978	1,023	0,258
Dukungan Pemerintah		0,980	1,020	0,767
Kompetensi SDM		0,977	1,023	0,894

Variabel dependen adalah Kinerja UMKM

Sumber : data diolah dengan SPSS, 2024

Hasil uji sesuai dengan Tabel 3 menunjukkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal atau lolos uji normalitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa dalam penelitian ini nilai signifikansinya sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji dikatakan lolos multikolonieritas jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dalam penelitian ini nilai tolerance untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,973 > 0,10, variabel literasi digital 0,978 > 0,10, variabel dukungan pemerintah sebesar 0,980 > 0,10 dan variabel kompetensi SDM sebesar 0,977 > 0,10. Untuk nilai VIF variabel literasi keuangan sebesar 1,028 < 10, variabel literasi digital sebesar 1,023 < 10, variabel dukungan pemerintah sebesar 1,020 < 10 dan variabel kompetensi SDM sebesar 1,023 < 10 yang berarti semua variabel independen bebas dari gejala multikolonieritas. Selanjutnya, untuk pengujian heteroskedastisitas yang diuji menggunakan uji *glejser* dikatakan lolos uji jika nilai signifikansinya > 0,05, dalam penelitian ini semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 <sup>a</sup>	.143	.123	.39263

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Literasi Digital, Dukungan Pemerintah, Literasi Keuangan  
 b. Dependent Variable: Kinerja UMKM  
 Sumber : data diolah dengan SPSS, 2024

Hasil uji koefisien determinasi sesuai dengan Tabel 3 dalam penelitian ini jika dilihat dari nilai adjusted R square sebesar 0,123 atau 12,3 % dipengaruhi oleh variabel yang digunakan dalam penelitian ini sementara sebesar 81,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti orientasi kewirausahaan, finansial technology dan sebagainya .

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Berikut ini hasil dari analisis regresi linier berganda :

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.395	.349		6.856	.000
Literasi Keuangan	-.101	.055	-.131	-1.816	.071
Literasi Digital	.280	.059	.344	4.790	.000
Dukungan Pemerintah	.095	.061	.111	1.547	.124
Kompetensi SDM	.010	.069	.011	.147	.883

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM  
 Sumber : data diolah dengan SPSS, 2024

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram**

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, yang dilihat dari nilai signifikansinya 0,071 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun responden pada prinsipnya setuju dan memahami mengenai literasi keuangan namun dalam praktik bisnis sehari-hari, kurang dalam penerapan atau bahkan tidak sama sekali diterapkan. Di sisi lain, kita ketahui bersama bahwa `meskipun literasi keuangan dapat membantu UMKM dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik namun dalam hal akses ke pembiayaan seringkali menjadi tantangan, terlebih pada era saat ini dimana UMKM beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan seringkali kompleks. Perubahan regulasi, persaingan pasar dan kondisi makro ekonomi yang tinggi, bisa berubah sesaat walaupun pelaku UMKM memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Sebagaimana disampaikan oleh (Naufal & Purwanto, 2022) yang menemukan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan bahwa literasi keuangan bukan satu-satunya faktor yang menentukan suatu UMKM dapat bertahan secara jangka panjang atau tidak namun ada aspek atau faktor lain yang turut mempengaruhi seperti kapabilitas pemiliki dalam mengelola para pegawai, disiplin dalam bekerja maupun kualitas SDM. Hasil

temuan ini juga mendukung dari (Huda et al., 2023) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

#### **Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram**

Hasil dari pengujian yang sudah dilakukan sesuai dengan Tabel 5 menemukan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM yang dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat dijelaskan bahwa pada era saat ini yang serba teknologi informasi, pelaku UMKM harus siap memasarkan produknya tidak hanya disekitaran lokasi tempat usahanya dijalankan namun sedapat mungkin bisa menjagkau pasar yang lebih luas dengan cara menggunakan platform media sosial seperti facebook, whatsapp business, instagram maupun menggunakan e-commerce seperti lazada, tokopedia, shoppe, tiktok ataupun yang lainnya. Oleh karena itu, literasi digital penting bagi pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya dikarenakan pemahaman mengenai literasi digital akan membawa pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi digital berbasis bisnis sehingga bermanfaat baik dari segi pengurangan biaya, peningkatan fleksibilitas, pengurangan kesalahan, respon lebih cepat, jangkauan pasar yang luas, efisiensi biaya tenaga kerja yang tentunya kesemua itu secara tidak langsung berdampak terhadap kinerja UMKM. hasil penelitian ini mendukung penelitian (Amelia et al., 2022; Armiani et al., 2021; Aulia et al., 2021; Farhan et al., 2022)

#### **Pengaruh Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram**

Hasil dari variabel dukungan pemerintah sesuai dengan Tabel 5 menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM yang dilihat dari hasil uji nilai signifikansinya yaitu 0,124 lebih besar dari 0,05. Dapat dijelaskan bahwa tidak berpengaruhnya dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM dikarenakan bahwa kebanyakan ketika pelaku UMKM ingin mengakses bantuan dari pemerintah seringkali persyaratannya begitu rumit yang tentu ini menghambat bagi UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman, apalagi ditambah dengan ketidaktahuan UMKM dalam mengakses bantuan tersebut maka berdampak pada kinerja UMKM yang stagnan. Di sisi lain, seringnya distribusi yang tidak merata dari dukungan pemerintah karena kebanyakan pelaku UMKM ada di daerah terpencil menyebabkan dukungan pemerintah tidak bisa tercapai. Dapat kita lihat juga bahwa kebanyakan program pemerintah yang diberikan kepada pelaku UMKM tidak tepat sasaran hanya menggugurkan kewajiban dari program dan anggaran yang dimiliki oleh pemerintah sehingga tidak memikirkan keberlanjutan pendampingan bagi UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Febrian & Kristianti, 2020; Suriyanti & Binangkit, 2019).

#### **Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram**

Hasil pengujian yang dilakukan sesuai dengan Tabel 5 menemukan hasil bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,883 lebih besar dari 0,05. Dapat dijelaskan bahwa pelaku UMKM yang dalam hal ini adalah pemilik usaha kebanyakan kita lihat merangkap sebagai pekerja yang pada saat melakukan perekrutan karyawan, pemilik usaha tidak memiliki standar yang jelas dalam arti adanya kesulitan dalam mengukur kompetensi non teknis yang dimiliki dan terkadang pemilik tidak mempertimbangkan keterampilan yang dimiliki terlebih kebanyakan jenis UMKM yang ada di Indonesia ini adalah berskala mikro dan kecil (Febrian & Kristianti, 2020). Di sisi lain, faktor SDM bukan satu-satunya penentu dalam kinerja UMKM namun juga semua aspek manajemen dan faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi operasional dan pertumbuhan UMKM

perlu diperhatikan seperti jika kompetensi SDM baik sementara rantai pasok dan bahan baku terbatas dan berada dalam tekanan regulasi maka kinerja UMKM bisa terhambat. Penelitian ini mendukung penelitian (Ramadhan & Wandu, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini dengan kategori usaha masih mikro dan kecil, tingkat literasinya masih rendah seperti misalnya masih mengakses pembiayaan yang non formal atau rentenir dengan bunga tinggi dalam usahanya walaupun mengetahui resiko yang ditimbulkan, di sisi lain, sebagian besar pelaku UMKM dalam mengakses dukungan pemerintah masih merasa kesulitan dalam memenuhi prosedur dan persyaratannya sehingga enggan untuk dapat memperoleh dukungan pemerintah, terlebih lagi kebanyakan pelaku UMKM ketika diundang untuk diberikan pelatihan, pendampingan maupun sosialisasi hanya sekedar sebagai penggugur kewajiban saja tidak memikirkan keberlanjutannya. Begitu juga dengan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dimana Sebagian besar pemilik sekaligus pekerja yang ketika merekrut karyawan tidak punya standar dan ukuran yang jelas serta tidak terlalu memperhatikan keterampilan yang dimiliki. Namun demikian, pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini ternyata sudah memahami dan mengetahui adanya pemasaran lewat media sosial online yang sebagian besarnya sudah memanfaatkannya walaupun tidak kontinuitas. Hal ini justru menandakan bahwa pelaku UMKM sudah mengadaptasi teknologi digital.

Kontribusi teoritis dalam penelitian ini adalah bahwa dengan mengadopsi perspektif *resource-based view* (RBV) dan teori kapabilitas dinamis, penelitian ini memperkuat landasan teori bahwa keberhasilan UMKM sangat ditentukan oleh pengelolaan sumber daya yang efektif, dukungan pemerintah, kemampuan adaptasi teknologi digital, peningkatan literasi keuangan serta strategi pengembangan SDM yang mumpuni. Oleh karena itu, peran praktisi, akademisi dan pemerintah haruslah berkolaborasi untuk dapat terus memajukan UMKM menuju UMKM yang berdaya saing dan naik kelas. Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM di Kota Mataram sehingga hasil dan temuan yang diperoleh kurang bisa digeneralisasi untuk UMKM di wilayah lain dengan karakteristik sosial ekonomi yang berbeda. Di sisi lain, penggunaan kuesioner sebagai instrument utama pengumpulan data berpotensi menimbulkan bias responden. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif maka penelitian selanjutnya dapat menggabungkan metode kualitatif seperti wawancara yang mendalam untuk menambah konteks dan penjelasan fenomena. Di sisi lain, disarankan agar penelitian dapat dilakukan pada berbagai daerah dengan karakteristik beragam untuk meningkatkan generalisasi temuan serta menangkap variasi kondisi UMKM di Indonesia.

## REFERENSI

Amelia, S. R., Fitriana, A., & Akbar, D. (2022). Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Wirausaha Wanita Dalam Pengelolaan Bisnis Online Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis*, 6(2), 426–437. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.967>

- Apriani, Z., Rahman, S. A. Y., Yani, D., & Rosmawati, E. (2025). Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Sentra Kertabumi Karawang. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 172–182. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i1.1586>
- Ardiyani, K., Syafnita, & Aadilla, L. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 103–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.31941/jebi.v24i2.1581>
- Armiani, Basuki, & Suwarno, N. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja UMKM Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Aryanto, Hanum, N., & Syaefudin, R. (2023). Faktor Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 632–643. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224>
- Astohar, A., Praptitorini, M. D., Suyatno, M. I. Y., & Aulia, J. (2023). Peran Inklusi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 426–443. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.2682>
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Study (JE3S)*, 2(1), 110–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/je3s.v2i1.19936>
- Chaidir, T., Suprpti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–19. <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/15>
- Daswal, G. M. P., Nursanty, I. A., & Fauzi, A. K. (2023). Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela. *Kompeten : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 610–618. <https://doi.org/https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.91>
- Dewantoro, B., Putranto, A., & Purwanto, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM. *Magna : Journal of Economics, Management, and Business*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.32699/magna.v2i1.4153>
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm (Studi Pada UMKM Sektor Food And Beverage Di Jakarta Selatan). *Transekonomiika : Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.265>
- Febrian, L. D., & Kristianti, I. (2020). Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.799>

- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Huda, N., Pratiwi, A., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima. *Jurnal Bisnis Net*, 6(1), 216–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3324>
- Kadin Indonesia. (2024). *UMKM Indonesia*. <https://Kadin.Id/Data-Dan-Statistik/Umkm-Indonesia/>.
- Leatemia, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1152–1159. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221>
- Machin, Aulia, M. R., Hendra, J., Safitri, E., & Bawono, A. (2023). Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business: Transformasi Digital, Dividen Digital, dan Kewirausahaan. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i1.130>
- Malikhah, I., Pratama Nst, A., & Sari, Y. (2024). Implementasi Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Manegggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 225–235. <https://doi.org/10.30596/manegggio.v7i2.21773>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Profi : Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.02.5>
- Ningsih, D. R., & Pujiati, A. (2019). Determinan Kinerja Bisnis Industri Kecil dan Menengah (IKM) Tenun Ikat Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 225–241.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang>
- Prastowo, S. L. (2020). Analisis Kompetensi Pelaku Usaha, Peran Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tangerang Dengan Kreativitas Strategi Pemasaran Sebagai Variabel Intervening. *Ekonomi & Bisnis*, 25(2), 159–172. <https://doi.org/10.33592/jeb.v25i2.435>
- Rahmadani, I. S., Meutia, T., & Lubis, N. K. (2023). Systematic Literatur Review: Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Penggunaan BPUM Terhadap Kinerja UMKM. *MRI : Jurnal*

- Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 143–152.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.643>
- Ramadhan, T. G., & Wandu, D. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Kompetensi Wirausaha dan Keterikatan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha UMKM Kerupuk di Kota Serang. *Desanta : Indonesian Of Interdisciplinary Journal*, 4(1), 1–12.  
<https://jurnal.desantapublisher.com/index.php/desanta/article/view/101>
- Reza, O. N., Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Blitar). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 531–539.  
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/24471>
- Rosifa, E., & Chayono, T. D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 5.0 di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. *Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 103–112.  
<https://conference.uts.ac.id/index.php/Student>
- Sagita, N. M. M. Y. D., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Sulistyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy : Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 97–113.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32699/jamasy.v2i1.2558>
- Suriyanti, L. H., & Binangkit, I. D. (2019). Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha ( Studi Kasus Pada UMKM Bidang Makanan dan Minuman di Kota Pekanbaru ). *Akuntansi & Ekonomika*, 9(1), 119–128.
- Virgia, T., & Meirina, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 4(2), 179–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/prima.v4i2.4786>
- Yuliati, N. N. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi, Peran Pemerintah dan Kinerja Pedagang Sate Ikan Tanjung Masa Pandemi Covid-19. *Substansi : Sumber Artikel Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 2(2), 101–123.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35837/subs.v4i2.1046>